

ABSTRAK

Renita Tri Nurmaulida. 2022. *Manajemen Kewirausahaan "Butik Teso" dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan*, Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing **Rinta Ratnawati, S. S.,M.Pd**

Kata Kunci: Kewirausahaan Butik Teso

Kewirausahaan Butik Teso merupakan sebuah kerajinan yang ada di SMA Negeri 4 Pamekasan yang bahan utamanya menggunakan sampah plastik. Butik Teso ini merupakan kerajinan yang berbentuk bunga dengan menggunakan tehnik pembuatan Suspenso. Kewirausahaan ini dijadikan sebuah program oleh kepala sekolah SMA Negeri 4 Pamekasan sebagai bentuk usaha bebas plastik. Dengan adanya program Butik Teso serta pembelajaran kewirausahaan disekolah, siswa akan melakukan praktik langsung sehingga penanaman jiwa wirausaha lebih mudah bukan hanya teori saja yang diterima.

Berdasarkan penjelasan diatas muncul beberapa fokus penelitian sebagai berikut: pertama, Bagaimana manajemen kewirausahaan Butik Teso dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan. kedua, apa saja hambatan dan solusi dalam manajemen kewirausahaan Butik Teso dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan. Ketiga, Bagaimana keberhasilan dari manajemen kewirausahaan dalam menanamkan nilai-nilai jiwa wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan.

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru sekaligus waka kesiswaan serta Butik Teso, dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi. Penggunaan penelitian dengan metode kualitatif dan jenis deskriptif adalah untuk mencocokkan antara realita yang ada dilapangan dengan teori yang berlaku.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa: Pertama, manajemen kewirausahaan Butik Teso dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan dimulai dengan adanya sebuah program dari kepala sekolah yang memang SMA Negeri 4 Pamekasan ini dikategorikan sebagai sekolah kewirausahaan. Sekolah ini mendapat dukungan langsung dari pemerintah kabupaten pamekasan dan juga dari DLH (Dinas Lingkungan Hidup). Sehingga diterapkanlah manajemen kewirausahaan Butik Teso ini di sekolah. Kedua, hambatan dan solusi dalam manajemen kewirausahaan Butik Teso dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan. Hambatannya adalah kurangnya manajemen pendataan pembukuan keluar masuknya uang, dan timbulnya rasa malas siswa dalam pencarian bahan utama pembuatan Butik Teso. Sedangkan, solusinya adalah guru selalu mengingatkan siswa untuk selalu mencatat atau mendata keluar masuknya uang dalam buku, dan juga guru selalu memberikan semangat serta motivasi-motivasi kepada siswa agar tidak malas. Ketiga, keberhasilan manajemen kewirausahaan Butik Teso dalam menanamkan nilai-nilai jiwa wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan. Keberhasilannya disini 99% siswa sangat berantusias dalam pelajaran kewirausahaan dan membuat suatu produk.

